

ABSTRAK

**ANALISIS EARNED VALUE CONCEPT TERHADAP PENGENDALIAN
MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK PENANGANAN LONGSOR RUAS
SP. SUGIH WARAS – BATAS KOTA BATURAJA – MARTAPURA – BATAS
PROV. LAMPUNG (STUDI KASUS DESA BATUKUNING KM 279 + 840 R)**

Oleh :

Zahratul Ma'wa
1931062

Pengendalian waktu proyek bertujuan agar proyek diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Adapun salah satu proyek yang saat ini sedang dilaksanakan di Desa Batukuning KM 279 + 840 R adalah Proyek Penanganan Longsor Ruas Sp. Sugih Waras – Batas Kota Baturaja – Martapura – Batas Prov. Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan progress proyek yang terjadi hingga waktu akhir selesaiannya pekerjaan proyek dengan menggunakan metode *Earned Value Concept*. Metode *Earned Value Concept* ini digunakan untuk menghitung durasi akhir selesai proyek. Maka data yang dibutuhkan untuk menghitung konsep nilai hasil hanya menggunakan 2 indikator yaitu BCWP (*Budgeted Cost of Work Performance*) yaitu anggaran yang diterima dari penyelesaian pekerjaan selama periode waktu tertentu dan BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule*) yaitu anggaran yang diberikan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun terhadap waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data dari minggu ke-1 hingga minggu ke-35 dengan total durasi pekerjaan 35 minggu. Hasil penelitian pada bulan November di dapatkan nilai *Schedule Varians (SV)* pada minggu ke-34 adalah Rp 0 diketahui bahwa pelaksanaan pekerjaan proyek berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, nilai indeks kinerja waktu (SPI) pada minggu ke -34 adalah $1,000 = 1$ artinya kinerja pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dan nilai *estimate at schedule (EAS)* yang didapatkan adalah sebesar 35 minggu yang dimana rencana durasi proyek adalah 35 minggu, sehingga dapat dikatakan bahwa proyek tidak mengalami keterlambatan dan selesai tepat waktu dengan perencanaan durasi akhir selesai proyek yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Konsep Nilai Hasil, Varians Jadwal dan Indeks Kinerja Jadwal

ABSTRACT

**EARNED VALUE CONCEPT ANALYSIS OF TIME MANAGEMENT
CONTROL IN THE SP. SUGIH SANE – BATURAJA CITY BOUNDARIES –
MARTAPURA – PROV. LAMPUNG (CASE STUDY OF BATUKUNING
VILLAGE KM 279 + 840 R)**

By :
Zahratul Ma'wa
1931062

Project time control aims to ensure that the project is completed in accordance with the planned time. One of the projects that is currently being implemented in Batukuning Village KM 279 + 840 R is the project for handling landslides on the Sp. Sugih Waras – Baturaja City Boundary – Martapura – Prov. Boundary Lampung. This study aims to identify project progress problems that occur until the end of the project work by using the Earned Value Concept method. The Earned Value Concept method is used to calculate the final project completion duration. Then the data needed to calculate the concept of value results only uses 2 indicators, namely BCWP (Budgeted Cost of Work Performance), namely the budget received from completing work over a certain period of time and BCWS (Budgeted Cost of Work Schedule), namely the budget given according to the plan work that has been prepared for a certain time. This study uses data from week 1 to week 35 with a total duration of work of 35 weeks. The results of the study in November obtained the Schedule Variance (SV) value at week 34 of Rp. 0, it was known that the implementation of project work was running according to the planned time, the schedule performance index (SPI) value at week 34 was $1,000 = 1$ meaning that the performance of the implementation is in accordance with the planned schedule, and the estimate at schedule (EAS) value obtained is 35 weeks where the project duration plan is 35 weeks, so it can be said that the project has not experienced delays and was completed on time with the planned final project completion duration which has been set.

Keywords: Earned Value Concept, Schedule Variance and Schedule Performance Index